#### BAB VI

# TINJAUAN KEMBALI, KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab yang terakhir ini, penulis kemukakan tinjauan kembali tentang hasil penelitian yang telah dilaksanakan, baik secara teoritis maupun empiris. Selanjutnya juga dikemukakan kesimpulan hasil penelitian dan saran yang penulis sampaikan sebagai masukan dalam pemecahan masalah pada obyek penelitian.

## A. Tinjauan kembali

Sebelum penulis mengambil kesimpulan, terlebih dahulu penulis akan mengadakan tinjauan kembali tentang pokok—pokok masalah yang telah dibahas pada bab-bab terdahulu. Dengan mengadakan tinjauan kembali, penulis berharap dapat memberikan gambaran secara singkat dan memyeluruh terhadap materi dalam penelitian.

Permasalahan tersebut adalah apakah terdapat pengaruh kematangan karir dan konsep diri terhadap perencanaan cita-cita. Adapun hipotesis yang penulis ajukan menjawab suatu permasalahan tersebut adalah sebagai berikut :

#### 1. Hipotesis Minor

- a. Terdapat pengaruh kematangan karir terhadap perencanaan cita-cita.
- b. Terdapat pengaruh konsep diri terhadap perencanaan cita-cita.

# 2. Hipotesis Mayor

Terdapat pengaruh kematangan karir dan konsep diri terhadap perencanaan cita-cita.

### B. Kesimpulan

Berdasarkan Bab V dapat penulis simpulkan hasil penelitian sebagai berikut :

# 1. Hipotesis minor pertama

Terdapat pengaruh kematangan karir (X1) terhadap perencanaan cita-cita (Y) ditolak.

### 2. Hipotesis minor kedua

Terdapat pengaruh konsep diri (X2) terhadap perencanaan cita-cita (Y) diterima.

# 3. Hipotesis mayor

Terdapat pengaruh kematangan karir (X1) dan konsep diri (X2) terhadap perencanaan cita-cita (Y) diterima.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diatas, selanjutnya penulis kemukakan beberapa pendapat / saran berikut :

### 1. Bagi Sekolah

Bagi pihak sekolah sebaiknya potensi-potensi siswa perlu diperhatikan lebih baik lagi dengan memberikan kegiatan ekstrakurikuler yang mengarahkan pada pengembangan potensi yang dimiliki siswa. Agar siswa mampu mengetahui potensi dirinya dan dapat mengembangkannya, sehingga siswa akan dapat lebih mudah mengetahui apa keinginan, bakat

dan gambaran dirinya yang sesungguhnya disaat siswa mulai menentukan masa depannya.

## 2. Bagi Konselor Sekolah

Konselor diharapkan dapat membantu siswa memperoleh wawasan, pengetahuan dan informasi tentang kematangan karir, sehingga siswa memiliki harga diri, mempunyai pemahaman diri yang cukup baik, mampu menerima keadaan diri, mengetahui kelebihan dan kekurangan dan dapat mengembangkan potensi dirinya sesuai kemampuannya.

## 3. Bagi Orang Tua

Bagi keluarga, pihak keluarga dapat memberikan dukungan moril terhadap siswa, seperti lebih berusaha menyadari dan menerima keadaan yang diinginkan oleh siswa.

## 4. Bagi Siswa

Siswa hendaknya lebih meningkatkan dan memahami apa keinginan dan minatnya dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai gambaran yang ada pada dirinya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M & Asrori, M. 2004. Psikologi Remaja: *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto. 1989. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Bina Aksara.
- Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineke Cipta.
- Azwar. 1997. Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Azwar. 1998. Metodologi Penelitian. Jakarta: Gramedia.
- Fadhilah, S. 2010. Model bimbingan pengembangan untuk meningkatkan kematanganan karier siswa 1992 Paedagogia, Jilid 13, Nomor 2.
- Hadi Sutrisno. 1987. Metodologi Research. Yogyakarta: Gajahmada offset.
- Hartono. 2010. Pemahaman Diri Siswa. Malang: Universitas Negeri.
- Humanforest. 2005. *Arti Sebuah Cita-Cita*. http://humanforest.blogspot.com/2005/08/arti-sebuah-cita-cita.html : diakses 16 Mei 2013.
- Lathifah, M. 2011. *Pengaruh Layanan Informasi Bimbingan Karir Terhadap Kemandirian Memilih Karir Siswa*. Blogspot.com/pengaruh-layanan-informasi-bimbingan-karir-terhadap-kemandirian-memilih-karir-siswa/Magelang: diakses 22 April 2013.
- Narbuko. 1991. Metodologi Penelitian. Jakarta: Bumi Makasar.
- Nugroho, B.A. 2005. Strategi Jitu memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS. Semarang: Penerbit Andi.
- Nurgiantoro, B. 2004. Statistik Terapan. Yogyakarta: Gaja Mada Univerity Press.
- Poerwadarminta. 2006. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta : Balai Pustaka.
- Pudjijogyanti, C.R. 1988. Konsep Diri Dalam Pendidikan. Jakarta: ARCAN.
- Romeizasya. 2006. *Pengertian Perencanaan*. http://jbptunikompp-gdl-romeizasya -19128-2-02-pengertianperencanaan: diakses 01 Mei 2013.
- Shvoong. 2004. *Pengertian Perencanaan Menurut Para Ahli*. http://id.shvoong.com/writing-and-speaking/presenting/2199241-pengertian-perencanaan-menurut-para-ahli/#ixzz2HSKQaASU: diakses 20 september 2013.
- Sudjana. 1989. Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah Makalah, Skipsi, Tesis dan Desertasi. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. 2003. Statisik Untuk Penelitian. Bandung: CV Alfabeta.
- Sulaiman. 2004. Analisis Regresi Mnggunakan SPSS. Contoh Kasus dan Pembahasan. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sumanto. 1990. Metodologi Penelitian dan Statistik Industri. Yogyakarta.
- Supranto.1992. Pengantar Probabilitas dan Statistik Industri. Jakarta: Erlangga.
- Tyas, S.P. 2012. Hubungan antara Motivasi Belajar dan Keyakinan Diri dengan Kematangan Karir pada Siswa SMK Muhammadiyah 2. Andong Boyolali.
- Tuti, dkk. 2006. *Pola Pengambilan Putusan Perencanaan Karir Siswa Berbakat Intelektual*. Surabaya: ANIMA Indonesian Psychological Journal.
- Walgito. 2001. Psikologi Sosial (Suatu Pengantar). Yogyakarta: Andi.

- Wicaksono, L. 2004. *Pengaruh Informasi Karir terhadap pengambilan putusan karir siswa SMA*. Pontianak: Universitas Tanjungpura: diakses 16 Oktober 2012
- Wijaya, F. 2008. *Hubungan antara kematangan karir dengan motivasi belajar pada siswa*. Cibinong : Universitas Guna Darma.
- Winkel, W.S. 2004. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta : Media Abadi.
- Yusup, M.F. 2012. Efektivitas Bimbingan Kelompok Menggunakan Teknik Permainan Untuk Mengembangkan Perencanaan Karir. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.